

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran-pengukuran variabel-variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.¹ Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan bulanan Lembaga Keuangan Syariah ASRI Tulungagung periode 2013-2015 yang sumber datanya diperoleh langsung dari laporan keuangan Lembaga Keuangan Syariah ASRI Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.² Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen

¹ Muhammad, *lembaga-lembaga keuangan umat...*, hal. 11

² *ibid*, hal. 11

(variabel yang dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya operasional (X_1) dan pembiayaan bermasalah (X_2), sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas (Y). Jenis penelitian ini memiliki tingkat yang tertinggi jika dibandingkan dengan penelitian yang lainnya seperti penelitian diskriptif dan komparatif.

B. Variabel

Variabel pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.

1. Variabel bebas (independen) yaitu biaya operasional (X_1) dan pembiayaan bermasalah (X_2).
2. Variabel terikat (dependen) yaitu Profitabilitas (Y).

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.³ Yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian yaitu Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Syariah ASRI Tulungagung Tahun 2010-2015.

³ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif –Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press,2010). hal.257

2. Sampling

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*). Sampel nonprobabilitas merupakan suatu sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga setiap anggota tidak memiliki probabilitas atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan pertimbangan tertentu (*judgement sampling*).⁴ Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Laporan bulanan keuangan Lembaga Keuangan Syariah ASRI Tulungagung secara umum periode 2013-2015.
- b. Peneliti menentukan jumlah sampel dari seluruh populasi yang ada di laporan keuangan Lembaga Keuangan Syariah ASRI Tulungagung dari periode 2013 sampai dengan tahun 2015 secara bulanan.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.⁵ Bagian dari sampel dalam penelitian ini yakni laporan keuangan bulanan Lembaga Keuangan

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.85

⁵ Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan (Prosedur Dan Strategis)*, cet.iii, (Bandung: Angkasa,1985), hal.54

Syariah ASRI Tulungagung tahun 2013 sampai dengan 2015. Sehingga apabila dengan jangka waktu 3 tahun, akan diperoleh data sampel sebesar 36 data.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data yang diambil adalah berupa data hasil laporan keuangan berupa data biaya operasional, pembiayaan bermasalah, dan profitabilitas.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dan primer. Dimana sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, sedangkan data primer disini dibutuhkan hanya sebagai data pendukung saja yaitu data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada praktisi lembaga tempat penelitian dilakukan. Sumber data pada penelitian ini diperoleh langsung dari Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Syariah ASRI Tulungagung tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 yang telah disahkan langsung oleh Bapak Pimpinan Lembaga Keuangan Syariah ASRI Tulungagung dan hasil wawancara dengan praktisi lembaga keuangan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang

digunakan adalah dengan teknik observasi tidak langsung, yaitu pengamatan dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang diteliti.⁶ Jadi pengumpulan data dapat dilakukan pada saat ini, meskipun data yang diambil berasal dari tahun 2013 sampai dengan 2015.

F. Teknik Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian agar dapat diinterpretasikan dan mudah dipahami adalah:

1. Uji Normalitas Data

Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁷

Berdasarkan definisi di atas, tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normalisasi data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data di atas atau di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya.⁸ Data yang memiliki distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai

⁶ Moh.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), hal. 58

⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal.77

⁸ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistik 1*. (Jakarta Timur: Alim" S Pubhling, 2013), hal. 108

distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*. Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. *Kolmogrov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal.⁹ Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (a)* maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ distribusi normal (simetris).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar modal.¹⁰

Untuk menyatakan bahwa variabel bebas yang digunakan terbebas (tidak dipengaruhi) oleh variabel di luar model, maka hasil harus menunjukkan terbebas dari uji ini.

⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 78

¹⁰ *ibid*, hal. 79

b. Uji Autokorelasi.

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Makridakis berpendapat bahwa untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:¹¹

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan
- 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi

c. Uji Heteroskedastisitas.

Uji ini pada *umumnya* sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat *heteroskedastisitas* jika, penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.¹² Dan data dikatakan terbebas dari uji asumsi klasik, salah satunya adalah dengan dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

¹¹ *ibid*, hal.79

¹² *ibid*, hal. 79-80

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi ganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian regresi ganda digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti.¹³

Persamaan umum regresi berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Profitabilitas)

a = Konstanta persamaan regresi

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien variabel independen

X_1 = Variabel independen (Biaya Operasional)

X_2 = Variabel independen (Pembiayaan Bermasalah)

e = Tingkat kesalahan

$\beta_1, \beta_2, \beta_n$ = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

¹³ Hartono, *Spss16.0 (Analisis Data Statistika Dan Penelitian)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 110

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometra sebagai berikut:

a. Uji Signifikan Parsial (t-Test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel biaya operasional (X_1) dan pembiayaan bermasalah (X_2) terhadap profitabilitas (Y) signifikan atau tidak.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana kriteria adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi t < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi t > 0,05 maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁴

¹⁴ Ali Mauludi Ali, *Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal.54

b. Uji Signifikan Simultan (F-test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara biaya operasional dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas. Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara biaya operasional dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas.
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$ Ada pengaruh yang signifikan antara biaya operasional dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan signifikansi 0.05.

dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai.

Untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan melalui SPSS Versi 16.0 *for windows* dengan rumus koefisien determinan adalah sebagai berikut.¹⁵

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP : Nilai Koefisien determinan

r : Nilai koefisien korelasi

¹⁵ Riduwan, (*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Peneliti Pemula*). Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 81